

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif sebagaimana pendapat (Sugiyono, 2021) penelitian kualitatif dipandang sebagai penelitian yang berlandaskan kepada suatu fenomena dan digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek yang alamiah. Hal ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku motivasi, tindakan dan lain-lain, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alamiah. Dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi sumber data, serta analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dalam penelitian ini lebih menekankan makna dari generalisasi. Menurut Moleong, (2018) analisis data deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang tidak bersifat numerik sebab dapat menjelaskan karakteristik dari suatu data. Metode ini menggunakan teknik purpose sampling yang dimana hal tersebut untuk menganalisis suatu peristiwa, tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam lingkungan sekolah di SDIT At Taufiq Al Islamy dengan dideskripsikan sesuai fakta yang dilihat, diperhatikan dan diamati peneliti. Maka data yang dihasilkan nantinya berupa data deskriptif dalam bentuk kata tulis atau lisan dan perilaku subjek yang diamati (wawancara, observasi, dokumentasi). Dan peneliti mengambil data secara langsung (data primer) mengenai masalah yang diteliti yang berkaitan dengan model pengembangan karakter religius melalui program pembudayaan sekolah di SDIT At-Taufiq Al Islamy.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Guru PAI, Guru kelas III dan kelas VI, serta perwakilan peserta didik kelas III terdiri dari lima orang dan peserta didik kelas VI terdiri dari lima orang. Subjek yang diamati adalah peserta didik di SDIT At Taufiq Al Islamy

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taufiq Al Islamy yang terletak di Jl. Batara RT.02 RW.11 Sindanggalih, Kahuripan, Kecamatan. Tawang, Kota Tasikmalaya, Provinsi. Jawa Barat. Dengan waktu yang diberikan pada tanggal 19 Mei sampai 31 Juli, adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, bahwa di SDIT At-Taufiq Al Islamy merupakan sekolah swasta unggulan yang di dalamnya terdapat unit model pengembangan karakter religius dengan beberapa program pembudayaan yang dimana dijadikan kegiatan budaya sekolah, yang mengarahkan peserta didik membentuk perilaku yang baik. Pada setiap tahunnya di SDIT At-Taufiq Al Islamy ini berkembang ke arah yang lebih baik. Di SDIT At Taufiq Al Islamy ini adalah salah satu sekolah yang membentuk karakter peserta didik melalui program pembudayaan sekolah.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis data deskriptif yang dimana dalam fokus utama penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumentasi dan penunjang lainnya. Adapun subjek penelitian yang dijadikan informasi penelitian adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan pelaksanaan pembentukan karakter religius melalui program pembudayaan sekolah. Informan utama dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru dan peserta didik yang ada di SDIT At-Taufiq Al Islamy. Catatan mengenai fakta-fakta tersebut bertujuan untuk menyusun informasi, seluruh data yang telah diperoleh peneliti yaitu berasal dari sumber data. Adapun sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini yaitu data pokok yang diambil oleh peneliti dari SDIT At-Taufiq Al Islamy, data tersebut yaitu model pengembangan karakter religius melalui program pembudayaan sekolah di SDIT At-Taufiq Al Islamy. Data primer tentu diperoleh dari sumber data melalui wawancara (interview) kepada informan, dan informan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PAI, guru

kelas III dan guru kelas VI, serta guru perwakilan peserta didik kelas III terdiri dari lima orang peserta didik dan peserta didik kelas VI terdiri dari lima orang peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau pendukung yang diambil dari SDIT At-Taufiq Al Islamy. Data tersebut berupa analisis dokumentasi. Serta sumber data tambahan yang merupakan sumber yang diperoleh oleh kata-kata atau tindakan yakni sumber data tertulis.

Tabel 3.1

Sumber Data

Tujuan Penelitian	Data	Sumber Data
1. Perencanaan program pembudayaan sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At Taufiq Al Islamy	Data Primer (sumber data utama)	a. Kepala sekolah
2. Pelaksanaan dan evaluasi program pembudayaan sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At Taufiq Al Islamy		b. Guru kelas dan Guru PAI c. Peserta didik kelas III terdiri dari lima orang peserta didik dan peserta didik kelas VI terdiri dari lima orang peserta didik.
2. Pembentukan karakter religius melalui program pembudayaan sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taufiq Al Islamy	Data sekunder (Sumber data tambahan)	d. Visi dan misi SDIT At taufiq Al Islamy, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana SDIT At taufiq Al Islamy e. Dokumentasi kegiatan program pembudayaan sekolah yang dapat membentuk karakter religius peserta didik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan suatu data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2021) teknik pada pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat suatu data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik yaitu:

3.4.1 Wawancara (*interview*)

Wawancara dipandang sebagai suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang tentunya bertujuan untuk memperoleh suatu informasi dan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka (I. N. Rachmawati, 2007) tujuannya untuk melakukan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan peneliti ke subjek atau sekelompok subjek peneliti untuk dijawab. Teknik wawancara menurut Esteberg (2002) dalam buku Sugiyono (Sugiyono, 2021, hlm. 18) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu:

- 1) wawancara terstruktur yang dimana seseorang telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh serta menyiapkan instrumen penelitian dengan alternatif jawabannya.
- 2) Wawancara semi terstruktur yang digunakan untuk mengemukakan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya, dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka.
- 3) Wawancara tidak terstruktur, tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Dalam

wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan pemberi informasi. Dalam hal ini metode wawancara yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas III dan kelas VI serta guru PAI, serta perwakilan peserta didik kelas III dan kelas VI yang terdiri dari lima orang peserta didik dari kelas III dan lima orang peserta didik dari kelas VI di SDIT At-Taufiq Al-Islamy.

3.4.2 Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati subjek, situasi sosial dan dimana kegiatan itu terjadi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati subjek yang sedang berlangsung (Hasanah, 2017) Teknik observasi bertujuan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang muncul terkait dengan informasi yang dibutuhkan dalam mencari data dan peneliti menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi tipe berperan serta yang dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari pada subjek yang diamati dan sebagai sumber data penelitian. terstruktur yang dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan, sarana prasarana, model pengembangan karakter dan program pelaksanaan serta evaluasi. Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Sambil melakukan pengamatan, peneliti turut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Observasi tersebut telah dirancang tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempat pengamatan berlangsung.

3.4.3 Analisis Dokumentasi (*documentation analysis*)

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi mempunyai peran intensitasnya lebih besar untuk mengumpulkan data dalam hal ini (Sugiyono, 2021) mengemukakan bahwa analisis dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan maupun karya dari seseorang. Dalam penelitian ini penulis melakukan pencatatan terhadap dokumen yang dibutuhkan dalam pencarian data di SDIT At-Taufiq Al-Islamy untuk mengetahui bagaimana model pengembangan karakter religius melalui program pembudayaan sekolah di SDIT At

Taufiq Al Islamy. Teknik penelitian ini dilakukan dengan beberapa subjek, yaitu kepala sekolah, dengan tujuan mengetahui gambaran visi, misi dan tujuan sekolah, serta model pengembangan karakter religius melalui program pembudayaan. Selanjutnya guru PAI dengan tujuan mendapatkan gambaran secara jelas perihal karakter religius yang terbentuk di sekolah. Serta guru kelas dan peserta didik, untuk mengetahui model pengembangan karakter religius melalui program pembudayaan yang terlaksana di sekolah.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pada awalnya di mana terdapat permasalahan yang ternyata belum jelas dan pasti, jadi ada beberapa hal yang dapat menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini menurut (Sugiyono, 2021: 14) menjelaskan bahwa instrumen penelitian dipadang sebagai alat pengumpul data yang harus betul dirancang, sebagaimana adanya. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti susun serta teknik pengumpulan datanya yang telah di tentukan, oleh karena itu peneliti merumuskan beberapa instrumen yang harus di buat yakni: Pedoman wawancara, observasi, dokumentasi. Pada instrumen wawancara yang akan diberikan kepada sumber data yaitu kepada sekolah, guru, guru PAI dan perwakilan peserta didik. Adapun instrumen penelitian sebagai pedoman dalam peneliti melaksanakan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	1	1
Sarana dan Prasarana sekolah	1	2
Sistem dan kualitas pendidikan	2	3, 4
pendidikan karakter di sekolah	2	5, 6
Model Pengembangan Karakter Religius	4	7, 8, 9, 10
Program Pembudayaan Sekolah	2	11, 12

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru PAI

Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Kegiatan religius yang dilaksanakan di SDIT At Taufiq Al Islamy	1	1
Tujuan penumbuhan karakter religius	1	2
sumber daya pengembangan pendidik dan peserta didik	3	3, 4, 5
Penanaman nilai religius melalui program pembudayaan	3	6, 7

Tabel 3.4

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas III dan Kelas VI

Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Pembentukan model pengembangan karakter religius melalui program pembudayaan	3	1, 2, 3
Penanaman nilai religius melalui program pembudayaan sekolah	2	4, 5

Tabel 3.5

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik

Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Program pembudayaan karakter religius	3	1, 2, 3
peran pendidik	1	4
Disiplin dalam mengikuti program	3	5, 6, 7
Manfaat penanaman karakter religius	2	8, 9
Hambatan melaksanakan nilai religius	1	10

Tabel 3.6

Kisi-kisi Pedoman Observasi

Jenis Instrumen	Sumber	Tujuan
Observasi Partisipan	Lingkungan SDIT At Taufiq Al Islamy	Mengetahui sarana dan prasarana yang menunjang model pengembangan karakter religius melalui program kebudayaan
Observasi Partisipan	Pendidik	Mengetahui pada pelaksanaan mengenai model pengembangan karakter religius melalui program kebudayaan
Observasi Partisipan	Kegiatan kebudayaan	Mengetahui model pengembangan karakter religius yang ditanamkan melalui program kebudayaan
Observasi Partisipan	Peserta didik	Mengetahui keadaan religius peserta didik di lingkungan sekolah

Tabel 3.7

Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

Jenis Instrumen	Sumber
Dokumentasi	Lingkungan sarana dan prasaran SDIT At Taufiq Al Islamy
	Struktur Organisasi Sekolah
	Pendidik
	Pelaksanaan kegiatan

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dicerna dan diimplementasikan. Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif oleh Miles dan Huberman (1992) (dalam Mumpuni & Nurbaeti, 2019) yang meliputi tiga tahap, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, yang muncul dari data. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Proses ini tentunya berlangsung sepanjang pelaksanaan penelitian, yang dimulai bahkan sebelum adanya pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks dan terdapat gambaran secara menyeluruh dari kesimpulan yang diambil. Pada susunan data yang baik adalah yang jelas sistematiknya. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih yang berkenaan dengan data yang diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data koma, proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data dalam tahap analisis data, kesimpulan tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci, sehingga kesimpulannya menjadi suatu yang utuh.

3.7 Validitas Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, menurut Moleong (1990) dalam (dalam Abdusaamad, 2016) yaitu teknik yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, validitas data merupakan jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsiran makna sebagai hasil penelitian. Terdapat beberapa cara yang biasanya dipilih untuk mengembangkan validitas (kesahihan) data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hal tersebut.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar didalam mengumpulkan data, wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis melalui hasil pengamatan dengan data wawancara, serta dengan suatu dokumen yang berkaitan. Peneliti sebagai instrumen kunci dalam teknik pengumpulan data melakukan triangulasi, yaitu menggabungkan data dengan berbagai teknik pengumpulan data yang ada, karena data yang sejenis akan lebih baik kebenarannya. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan

Peneliti sebagai instrumen kunci dalam teknik pengumpulan data melakukan triangulasi, yaitu menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.